

The Influence of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy on the Learning Outcomes of Reading Short Stories for Class V Students at SDN Cijati 04, Cimanggu District, Cilacap Regency, Academic Year 2022/2023

Siti Uswatun Hasanah, Fujiatun Hasanah

STKIP Majenang, STKIP Majenang
uswahe@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy on the Short Story Reading Learning Outcomes of Class V Students at SDN Cijati 04. in the form of one-group pretest-posttest. The research location is at SDN Cijati 04 . The population and research sample were all 19 students of class V, totaling 19 students. The research instrument was a test, namely multiple choice questions. Data collection was carried out through tests in the form of pretest and posttest. This study also tested the instrument with validity and reliability tests. Data analysis used the n-Gain test, normality test and hypothesis testing. The results showed that the DRTA strategy had a significant effect on student learning outcomes. This is shown by testing the hypothesis using the paired t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: DRTA strategy, learning outcomes, reading, short stories

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Hasil Belajar Membaca Cerpen Siswa Kelas V SDN Cijati 04 dalam bentuk one group pretest-posttest. Lokasi penelitian di SDN Cijati 04. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa yang berjumlah 19 siswa. Instrumen penelitiannya adalah tes yaitu soal pilihan ganda. Pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest. Penelitian ini juga menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji n-Gain, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DRTA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t berpasangan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: strategi DRTA, hasil belajar, membaca, cerita pendek

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dalam UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2021). Jenjang pendidikan dasar adalah jenjang awal dari sistem pendidikan nasional, seperti yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Pendidikan dasar diadakan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik memenuhi persyaratan mengikuti pendidikan tingkat menengah Jonata, dkk (2021) dalam Manalu, dkk (2023). Guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan program pendidikan, guru dituntut untuk kreatif menyajikan materi pembelajaran, di kelas. Salah satu pembelajaran di sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia penting pada kehidupan siswa, maka siswa dituntut memiliki empat keterampilan dasar berbahasa. Menurut Tarigan (2015) dalam Manalu, dkk (2023) menyatakan keterampilan berbahasa ialah keterampilan menyimak, membaca, menukis, dan berbicara. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Meninjau keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, salah satu keterampilan berbahasa yang dinilai sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi era modern yakni keterampilan membaca. Menurut Tarigan (2008) dalam Johan & Ghasya (2018), tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan. Maka dengan penguasaan keterampilan membaca yang baik, siswa mampu memperoleh berbagai informasi secara jelas, menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan, dapat memahami dan menyimpulkan isi serta makna bacaan yang dibacanya. Menurut Suwandi (2019) permasalahan yang terjadi terkait pembelajaran membaca adalah kemampuan pemahaman membaca dan minat baca sebagian siswa masih rendah, serta hasil belajar membaca siswa masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian Suwandi (2019) pembelajaran membaca, pada saat diberi tes pemahaman dari siswa yang berjumlah 12 anak hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas 85. Artinya kurang dari 50% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Johan & Ghasya (2018) pada umumnya siswa di sekolah dasar memiliki keterampilan membaca sebatas mampu membaca, kurang begitu mampu memahami isi dari teks yang mereka baca. Menurut Johan & Ghasya (2018) merujuk kepada hasil evaluasi dari kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan oleh guru menunjukkan siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan terkait teks yang mereka baca sebelumnya dan harus membuka kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

Selain itu, lemahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor dari guru maupun dari siswa. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca teks bacaan adalah minat membaca yang rendah, hal ini dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru masih kurang efektif, akibatnya siswa kurang termotivasi, menganggap pembelajaran membaca membosankan, dan menyebabkan turunnya hasil belajar siswa. Menurut Manalu, dkk (2023) permasalahan yang terjadi adalah minimnya penggunaan metode, model dan strategi pembelajaran yang variatif mengakibatkan faktor ketidaktertarikan dan keseriusan dalam pembelajaran pemahaman membaca cerpen. Permasalahan tersebut menyebabkan kemampuan membaca khususnya pemahaman siswa dalam membaca cerpen masih rendah, siswa cenderung membaca tanpa memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, oleh karena itu pembelajaran siswa perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif

dan menyenangkan, sehingga kemampuan membaca pemahamannya dapat dicapai dan menciptakan suasana kelas kondusif dalam menunjang proses serta hasil belajar yang optimal.

Dari permasalahan di atas dilakukan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi Membaca dan Berpikir Secara Langsung atau DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius, dengan digunakan strategi DRTA dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar membaca siswa. Pemilihan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berdasarkan penelitian sebelumnya yang menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa sekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan Fiorentina Br Ginting (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan strategi DRTA membuktikan ada pengaruh signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Oleh karena itu, strategi ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan Anggi Anggara (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Menurut Stauffer dalam Rahim (2007) dalam Fiorentina Br Ginting (2019), menyatakan strategi DRTA adalah suatu strategi membaca bagi pendidik dapat menstimulus, meningkatkan pemfokusan dengan melibatkan peserta didik selaku psikis, mengajak peserta didik untuk membuat soal, mengolah informasi, serta membuat kesimpulan sementara. Menurut Anggi Anggara (2018) dalam penelitiannya Strategi DRTA dapat memfokuskan keterlibatan peserta didik dengan teks karena memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca serta memfokuskan keterlibatan peserta didik dengan teks karena memprediksi dan membuktikan ketika mereka membaca. Oleh karena itu, strategi DRTA ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar membaca cerita pendek siswa kelas V di SDN Cijati 04. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan atau design penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* design dalam bentuk *one-group pretest-posttest*. Populasi dan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah murid kelas V di SDN Cijati 04 yang berjumlah 19 siswa. Penyusunan Instrumen penelitian ini adalah tes. Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Uji Validitas dicari dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 dengan *correlate*. Dengan kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dikatakan valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan koefisien Alpha Cronbach's, Kriteria yang digunakan dalam menentukan instrumen adalah reliabilitas di atas 0,600. Jika suatu instrument menunjukkan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur Taherdoost (2018) dalam Anggraeni, dkk. (2022). Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, yaitu berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji N-Gain dan Uji Hipotesis.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naitaf dalam Lisa M. Given (2008). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 di SD N Cijati tahun pelajaran 2022 / 2023 yang terdiri dari 19 siswa. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi Membaca dan Berpikir Secara Langsung atau DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius, dengan digunakan strategi DRTA dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar membaca siswa. Pemilihan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berdasarkan penelitian sebelumnya yang menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian yang dilakukan Fiorentina Br Ginting (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan strategi DRTA membuktikan ada pengaruh signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Oleh karena itu, strategi ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar.

Instrumen penelitiannya adalah tes yaitu soal pilihan ganda. Pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest. Penelitian ini juga menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Dalam Sugiono (2012) Analisis data menggunakan uji n-Gain, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DRTA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian dikelas eksperimen, Instrument yang akan digunakan untuk siswa kelas eksperimen atau sampel peneltitan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yaitu dengan menguji coba terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan berupa tes dengan jumlah 15 soal pilihan ganda. Uji coba instrumen tes dilaksanakan di kelas VI SDN Cijati 04 yang berjumlah 10 orang siswa pada tanggal 6 Maret 2023.

Tabel 1. Rangkuman Output Hasil Uji Validitas Soal

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0, 847	0,632	Valid
Soal 2	0, 730	0,632	Valid
Soal 3	0, 753	0,632	Valid
Soal 4	0, 769	0,632	Valid
Soal 5	0, 847	0,632	Valid
Soal 6	0, 847	0,632	Valid
Soal 7	0, 769	0,632	Valid
Soal 8	0, 740	0,632	Valid
Soal 9	0, 706	0,632	Valid

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 10	0,769	0,632	Valid
Soal 11	0,884	0,632	Valid
Soal 12	0,706	0,632	Valid
Soal 13	0,740	0,632	Valid
Soal 14	0,753	0,632	Valid
Soal 15	0,769	0,632	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji validasi butir soal dari 15 soal pilihan ganda menggunakan SPSS 25 yang diuji cobakan menunjukkan bahwa setiap Butir soal valid. Dapat dilihat dari nilai r hitung pada soal 1-15, karena butir soal tersebut termasuk kriteria valid dengan r hitung > r tabel.

Tabel 2. Hasil Output Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.951	15

Berdasarkan tabel Reliability Statistics nilai Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,951, hal ini mengacu pada kriteria jika suatu instrument menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Maka hasil uji realibilitas dengan nilai 0,951 lebih besar dari 0,600 sehingga item instrument tersebut sangat reliabel atau dapat dikatakan reliabilitasnya tinggi.

Berikut daftar nama dan daftar nilai tes kemampuan awal (*pretest*) dan nilai tes kemampuan akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Daftar nama dan nilai *Pretest -Posttest* kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Raihan Rama Baihaqi	60	80
2	Alfin Mawlana	73	86
3	Aprilia Chantyka	80	100
4	Diki	40	66
5	Haris Ginanjar	66	80
6	Hesti Nurhayati	73	86
7	Icha Fitri Rahmawati	66	80
8	Iqbal Maulana	73	93
9	Khaerun Nisa	46	73
10	Muhammad Fahmi Miftahul Wahab	53	66

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
11	Muhammad Hilman Rohmantus Sayiri	60	86
12	Muhammad Ikbar Zulfikri Padil	33	46
13	Muhammad Khoerul Luthfi	66	86
14	Nurjaman	46	73
15	Putri Najwa Asilah	73	93
16	Satrio Deniswara	46	66
17	Seno Aji Muhammad Sahidi	53	66
18	Tedy Eka Faturrohman	73	93
19	Wildan Novrianto	66	86

Berdasarkan tabel daftar nama dan daftar nilai pretest dan posttest peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dengan bantuan program aplikasi SPSS 25. Berikut hasil analisis deskripsi data nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Pretest*

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest	19	33	80	60.32
Valid N (listwise)	19			

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *pretest* yang dikerjakan oleh 19 siswa kelas V sebagai kelas eksperimen di dapatkan hasil nilai dengan rata-rata 60,32, nilai minimum 33, dan nilai maksimum 88. Maka dari nilai *pretest* yang dilakukan selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai *posttest*.

Tabel 5. Deskripsi Hasil *Posttest*

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
posttest	19	46	100	79.21
Valid N (listwise)	19			

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *posttest* yang dikerjakan oleh 19 siswa kelas V sebagai kelas eksperimen di dapatkan hasil nilai dengan rata-rata 79,21 nilai minimum 46, dan nilai maksimum 100. Maka dari nilai *posttest* yang dilakukan dapat dilihat apakah ada perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat terdapat perbedaan pada skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu pada rata-rata *pretest* bernilai 60,32 dan pada rata-rata *posttest* 79,21, hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* dan *posttest* pada tiap siswa peneliti menggunakan uji n-Gain, sedangkan untuk memastikan apakah penggunaan strategi DRTA berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t-paired (paired sample t-test), sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu peneliti harus mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu

dengan uji prasyarat normalitas. Jika data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan ke uji hipotesis dengan menggunakan uji t-paired (paired sample t-test).

Tabel 6. Hasil penghitungan uji n-Gain

No	Nama Siswa	n_Gain	Kriteria
1	Raihan Rama Baihaqi	0,50	Sedang
2	Alfin Mawlana	0,48	Sedang
3	Aprilia Chantyka	1,00	Tinggi
4	Diki	0,43	Sedang
5	Haris Ginanjar	0,41	Sedang
6	Hesti Nurhayati	0,48	Sedang
7	Icha Fitri Rahmawati	0,41	Sedang
8	Iqbal Maulana	0,74	Tinggi
9	Khaerun Nisa	0,50	Sedang
10	Muhammad Fahmi Miftahul Wahab	0,28	Rendah
11	Muhammad Hilman Rohmantus Sayiri	0,65	Sedang
12	Muhammad Ikbar Zulfikri Padil	0,19	Rendah
13	Muhammad Khoerul Luthfi	0,59	Sedang
14	Nurjaman	0,50	Sedang
15	Putri Najwa Asilah	0,74	Tinggi
16	Satrio Deniswara	0,37	Sedang
17	Seno Aji Muhammad Sahidi	0,28	Rendah
18	Tedy Eka Faturrohman	0,74	Tinggi
19	Wildan Novrianto	0,59	Sedang
Rata-rata		0,52	Sedang

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji n-Gain yang dihitung dari hasil nilai pretest dan posttest, terlihat setiap siswa mengalami peningkatan. Peningkatan setiap siswa dari hasil uji n-Gain memiliki kriteria berbeda-beda, peningkatan ini dapat dikategorikan kedalam kriteria yaitu kriteria rendah ada 3 siswa dengan rentang nilai n-Gain $0,00 \leq n < 0,30$, kriteria sedang ada 12 siswa dengan rentang nilai n-Gain $0,30 \leq n < 0,70$ dan pada kriteria tinggi ada 4 siswa dengan rentang nilai n-Gain $0,70 \leq n \leq 1,00$. Untuk melihat perolehan nilai peningkatan tiap siswa dan nilai rata-rata n-Gain bisa dilihat pada tabel nilai n-Gain.

Berikut hasil uji prasyarat normalitas nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.191	19	.065	.927	19	.150

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dengan shapiro-wilk untuk kelas V SDN Cijati 04 menunjukkan signifikansi nilai $0,150 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.171	19	.146	.932	19	.185

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dengan shapiro-wilk untuk kelas V SDN Cijati 04 menunjukkan signifikansi nilai $0,185 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas *pretest* dan *posttest* menunjukkan data berdistribusi normal maka pengujian statistik dapat dilakukan, yaitu dilanjutkan uji hipotesis menggunakan Uji t-paired (paired sample t-test).

Uji Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau diterima. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t-paired (paired sample t-test). Uji t-paired (paired sample t-test) digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi DRTA apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Dengan Pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a Diterima.

Tabel 9. Hasil Uji T-Paired (Paired Sample T-Test)

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	pretest	-	5.076	1.165	-	-	-16.225	18	.000
	posttest	18.895			21.341	16.448			

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa Sig (2-tailed) ($,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Nilai signifikansi Sig (2-tailed) yang didapat adalah $0,000$ lebih kecil dari nilai $0,05$ yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan

strategi DRTA terhadap hasil belajar membaca cerita pendek siswa kelas V di SDN Cijati 04.

Menurut Sugiono (2012) Uji paired sampel t test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Data yang digunakan dalam uji paired sampel t test umumnya berupa data berskala interval atau rasio (data kuantitatif). Uji paired sampel t test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa dengan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi DRTA terhadap hasil belajar membaca cerita pendek siswa kelas V di SDN Cijati 04.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini melibatkan siswa aktif dan berfikir langsung pada waktu membaca, mereka dapat membaca dan berfikir secara langsung memprediksi bacaan, menemukan isi bacaan teks yang sedang mereka baca, maka strategi ini dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran membaca yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

Dalam praktiknya peneliti menemukan keterbatasan yaitu sebagian siswa belum aktif, kritis dan memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran, perlu adanya perbaikan atas setiap kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA sehingga dalam penelitian selanjutnya pembelajaran dapat berjalan dengan seoptimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto, (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6 (2), 980-993
- Anggara, Anggi (2018). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anggraini, dkk (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 (4), 6491 – 6504.
- Apriliana, Anggi Citra., & Berlianti, Reka Putri (2018). Upaya.Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V SDN Gudangkopi II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 3 (1), 69-83.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 78-82
- Asrori, Muhammad (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Madrasah*. Vol. 5 (2), 163-188.
- Astriany, Nur (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6 (1), 177-189.

- Bariska, Hanif Fikri., & Hariani, Sri (2013). Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal PGSD*. Vol. 1 (2), 1-8.
- Barseli, dkk (2018). Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 4 (1), 40-47.
- Bungsu, Annisa Putri., & Dafit, Febrina (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 4 (3), 522-527.
- Fitrianingtyas, Angraini. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Jurnalmitrapendidikan*. Vol. 1 (6).
- Hariato, Erwin. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal didaktika*. Vol. 9 (1), 1-8.
- Ikhsan, MT Hartono., & Maulana, Panji (2017). Efektivitas Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRT) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sebelas April*. Vol. 1 (1), 90-103.
- Johan, Gio Mohamad., & Ghasya, Dyoty Auliya Vilda. (2018). Validitas Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Tinas Bangsa*. Vol. 5 (2), 184-199.
- M, Fauziah Sitti. (2013). Kemampuan Membaca Pemahaman Literal dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme. *Al-Munazir (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan Islam*. Vol. 6 (2), 273-285.
- Magdalena, dkk (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol. 3 (2), 243-25.
- Manalu, dkk (2023). Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 7 (1), 11-24.
- Masang, Azis. (2021). Hakikat Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*. Vol. 1 (1).
- Patiung, Dahlia. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Jurnal Al-Hidayah*. Vol. 5 (2), 352-376.
- Puspitasari, Dilla (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Rabak Kabupaten Purbalingga. *Metafora*. Vol. 2 (1), 1-18.
- Putri, A., & Tria, W. (2013). Penggunaan Media Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita di Sekolah Dasar (Doctor dissertation, State Unuversity of Surabaya). 45-47
- Rahim, Farida. (2019). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta, Ed. 2: Bumi Aksara. 56-57
- Salim & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarata, Ed. 2: Kencana. 62-64
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 24-26
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 29-31
- Sukmadinata. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 46-48
- Suwandi. (2019). Implementasi Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas IV Mi Mutiara Aulia Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tarsinih, Eni. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3 (2), 70-81.

- Ubabuddin, (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Edukatif. Vol. (1), 18-27
- Wiguna, I Wyn Radiarta (2014). Pengaruh Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Siswa Kelas IV Semester 1 SDN Gugus Belantih Kecamatan kintamani tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Vol. 2 (1), 3.